

ABSTRAK

Indonesia sedang mengalami transisi menuju penduduk usia tua (*ageing population*) sehingga permintaan akan perawatan penduduk usia tua pun kian meningkat. Akan tetapi, perawatan dalam lingkup rumah tangga disinyalir sebagai penyebab individu untuk keluar dari pasar tenaga kerja dan ketimpangan gender lebih menitikberatkan peran perempuan sebagai *caregiver*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek dari *parental caregiving* terhadap partisipasi angkatan kerja penduduk usia produktif di Indonesia, baik efek secara umum maupun efek untuk masing-masing kelompok gender. Penelitian menerapkan metode regresi logistik menggunakan model probit pada data *pooled cross-section* dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) Gelombang 4 dan 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah hari per tahun individu melakukan *parental caregiving* memiliki efek negatif dan signifikan terhadap partisipasi angkatan kerja penduduk usia produktif di Indonesia. Lebih lanjut, ketimpangan gender terjadi dengan efek yang lebih signifikan dan relatif lebih besar pada kelompok laki-laki dibandingkan perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu melakukan intervensi kebijakan yang mengakomodasi pekerja yang juga berperan sebagai *caregiver* sehingga ia tidak perlu untuk keluar dari pasar tenaga kerja. Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat sistem jaminan sosial untuk penduduk usia tua agar mengurangi beban anak dalam merawat orang tua.

Kata Kunci: Ekonomi Perawatan, Perawatan Orang Tua, Partisipasi Angkatan Kerja, Regresi Logistik, Model Probit, IFLS

ABSTRACT

Indonesia is transitioning towards an ageing population so the demand for elderly care is also increasing. However, care in the household is suspected of being the cause of individuals leaving the labor market and gender inequality is more focused on women as caregivers. Departing from this background, this study aims to analyze the effect of parental caregiving on the labor force participation of the productive age population in Indonesia, both the general effects and the effects for each gender group. The study applies the logistic regression method using the probit model on pooled cross-section data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS) Wave 4 and 5. The study results indicate that the number of days per year that individuals perform parental caregiving has a negative and significant effect on the labor force participation of the productive age population in Indonesia. Furthermore, gender inequality occurs with a more significant and relatively greater effect on the male group than the female group. These results indicate that the government needs to intervene in employment policies that accommodate workers who also play the role of caregivers so that they do not need to leave the labor market. In addition, the government also needs to reform the social security system for the elderly population to reduce the burden on children in caring for their parents, especially parents who are classified as elderly.

Keywords: Care Economy, Parental Caregiving, Labor Force Participation, Logistic Regression, Probit Model, IFLS